

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dan pembahasan yang ada didapatkan suatu kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh berasal dari hasil eksperimen dan penelitian yang telah dilakukan. Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang diperoleh:

- a. Perancangan cetakan berbahan *silicone rubber* dapat menghasilkan hasil produk 3D dengan detail yang sama dengan master.
- b. Potongan pada sisi bagian depan dan belakang merupakan potongan yang optimal. Potongan berpatok kepada kerumitan detail kontur pada master.
- c. Skema cetakan *4-side improvement* merupakan skema cetakan yang paling optimal dibandingkan dengan cetakan *2-side* dan *4-side*
- d. Bentuk pengunci cetakan yang paling optimal yaitu pada cetakan *4-side improvement*.
- e. Proses pemerataan cokelat pada permukaan detail kontur cetakan sangat berpengaruh guna untuk meminimalisir gelembung udara yang terperangkap didalam cetakan.

6.2. Saran

Menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Perihal yang dapat diusulkan kepada penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai:

- a. Proses pembuatan master harus menghasilkan permukaan yang mempunyai permukaan yang halus, sehingga dapat menghasilkan cokelat yang memiliki permukaan yang halus.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanantha, Dicko. (2011). Prototipe cetakan coklat praline “Solo The Spirit of Java” sebagai model souvenir kota Surakarta. (Skripsi). Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- DitjenNak. (2000). Panduan pelatihan total quality management dan meningkatkan sistem-sistem organisasi. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Hanati, Fetuna Chris. (2009). Produk Souvenir Cokelat Berbasis CAD/CAM, (Skripsi). Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ismayani, Yeni. (2013). Olahan Cokelat Spesial. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Olivia, Lisa. (2013). Pembuatan prototipe cetakan coklat bentuk bus Werkudara kota Solo, (Skripsi). Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pritam Chakraborty, N. Venkata Reddy. (2009). Automatic determination of parting directions, parting lines and surfaces for two-piece permanent molds. Indian Institute of Technology Kanpur, Kanpur 208016, India. 2464–2476.
- Ranjit Singh, Jatinder Madan, Rajesh Kumar. (2014). Automated identification of complex undercut features for side-core design for die-casting parts. Institution of Mechanical Engineers. Vol. 228(9). 1138–1152.
- Takuya Kozaki, Hiroshi Tedenuma, Takashi Maekawa. (2015). Automatic generation of LEGO building instructions from multiple photographic images of real objects. Japan. Computer-Aided Design. 1-10.
- Theodorus Hanandoko, Agustinus Gatot Bintoro. (2017). Pengecoran Logam Untuk Pembuatan Kemasan Cokelat Praline. Sistem Manufaktur dan Industri. Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wacker. (2010). T-Series Catalysts RTV-2 Silicone Rubber / Mold Making and Pad Printing. Diakses pada tanggal 3 Juli 2018 dari http://www.abic.se/pdf/WACKER_T-SeriesCatalysts_abic.pdf

Wacker. (2010). ELASTOSIL M 4503. Diakses pada tanggal 3 Juli 2018 dari <https://www.amcsupplies.com.au/manuals/M4503-TDS.pdf>

